

ABSTRAK
ALOKASI OPTIMAL TRANSPORTASI GETAH PINUS
Pada Kasatuan Pemangkuan Hutan
Kedu Selatan
di Purworejo

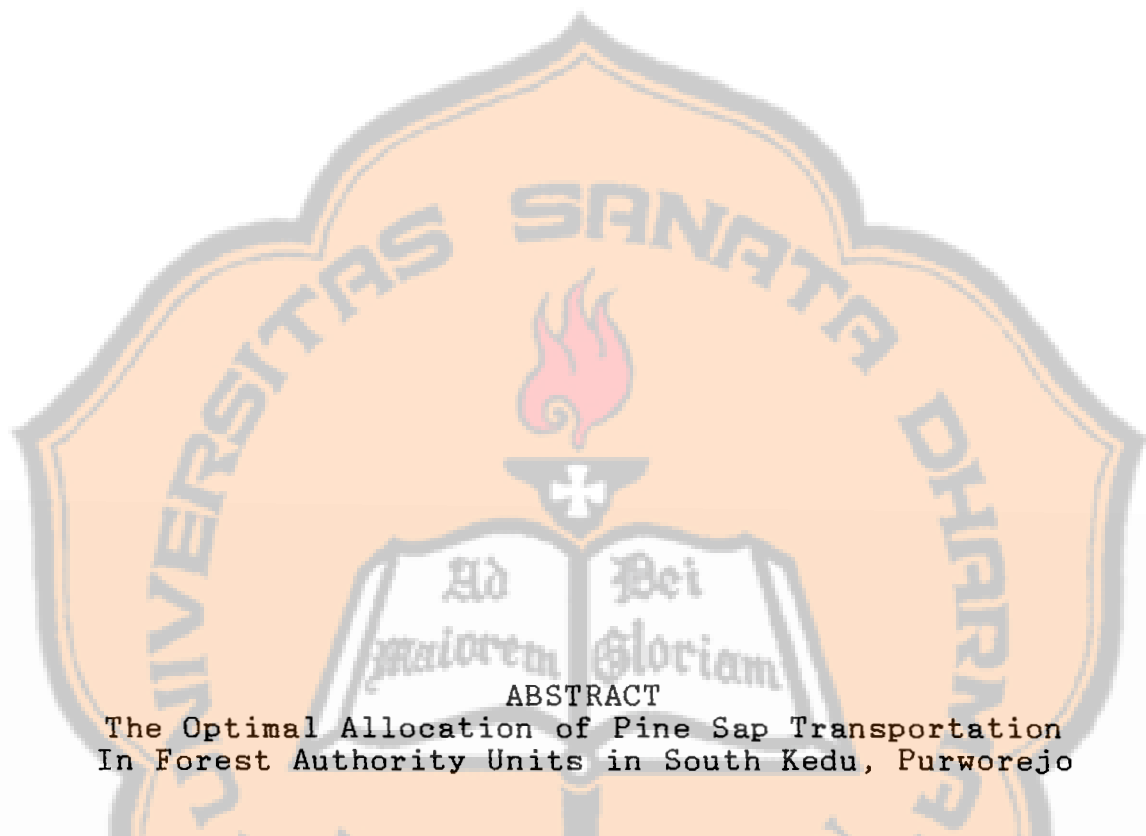
Seiring dengan makin membaiknya pasaran serta meningkatnya permintaan gondorukem dan terpentin, baik di dalam maupun diluar negeri, maka kegiatan penyadapan getah untuk diolah menjadi gondorukem dan terpentin lebih diintensifkan. KPH Kedu Selatan yang salah satu produksinya adalah getah pinus juga semakin intensif dalam mengelola getah pinusnya.

Hutan KPH Kedu Selatan yang memproduksi getah ada 28 tempat, yang terletak ditempat yang terpencar. Untuk menampung getah yang disadap itu dibangun 28 tempat pengumpulan getah. Selanjutnya getah tersebut diangkut ke 6 pabrik yang mengolah getah pinus menjadi gondorukem dan terpentin. Dalam hal pengangkutan getah dari tempat pengumpulan getah sampai ke pabrik, KPH Kedu Selatan juga mengeluarkan biaya untuk pengangkutan tersebut. Besarnya biaya yang dikeluarkan tergantung dari jarak antara tempat pengumpulan getah sampai pabrik. Oleh karena itu pihak KPH Kedu Selatan harus mempunyai pola alokasi getah yang tepat, agar diperoleh biaya transportasi yang minimum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan biaya yang dikeluarkan antara alokasi menurut realisasi dengan alokasi optimal transportasi getah. Selama ini KPH Kedu Selatan tidak mempunyai pola alokasi getah yang tetap. Jadi bila ada permintaan getah, langsung diambilkan



tasi getah yang optimal memberikan total biaya transportasi yang lebih rendah dibandingkan dengan total biaya transportasi menurut realisasi. Dan oleh karena untuk mengangkut getah ke pabrik Sapuran itu selain menggunakan truk swasta juga menggunakan truk dinas, maka diadakan juga analisis kombinasi pemakaian truk dinas dan truk swasta. Setelah dilakukan analisis ternyata, kombinasi pemakaian truk dinas 100% dan pemakaian truk swasta 0%, memberikan penghematan yang paling besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak getah yang diangkut dengan truk dinas, maka biaya yang dikeluarkan semakin sedikit.



ABSTRACT

The Optimal Allocation of Pine Sap Transportation
In Forest Authority Units in South Kedu, Purworejo

This research aims to know the differences between the expenditure of allocation according to its realization and the optimal allocation of the sap transportation.

This is a descriptive study using (1) transportation method to decide the optimal sap allocation design, (2) modi method to examine the optimal design of the sap allocation, and (3) sensitive analyses to know the influences of change in wasting expenditure of the sap transportation.

The results show (1) the optimal allocation of sap transportation is cheaper than the total expenditure of transportation, and (2) the sap transportation to Sapuran by official trucks is more economical than by private trucks.